



► PLATARAN JOGJA KREATIF

# UMKM DIY Bisa Mejang di Hotel Mutiara

**DANUREJAN-Eks Hotel Mutiara I nantinya digunakan sebagai sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serta ruang ekonomi kreatif dengan nama Plataran Jogja Kreatif. Semua UMKM di DIY punya kesempatan yang sama untuk mejang di sana melalui proses kurasi.**

Stefani Yulindriani  
[stefani@harianjogja.com](mailto:stefani@harianjogja.com)

Rencananya, pengerjaan konstruksi tempat itu akan dimulai Maret atau April tahun depan. Di tahun yang sama pula, diperkirakan *soft launching*-nya dapat dilakukan.

Kepala Bidang Layanan Kewirausahaan Koperasi dan Usaha Menengah Dinas

► Pengerjaan konstruksi eks Hotel Mutiara I akan dimulai Maret atau April tahun depan.

► Awal tahun depan, lelang pembangunan akan dilakukan yang diperkirakan memakan waktu dua bulan.

(Diskop UKM) DIY, Wisnu Hermawan membenarkan bahwa tahun depan pengerjaan konstruksi bangunan eks Hotel Mutiara I akan mulai dikerjakan.

"Tahun depan akan direkonstruksi lagi, ditata lagi sesuai DED-nya [*Detail Engineering Design*]. Nanti ruangnya kami perbaiki lagi, bukan berupa kamar hotel tetapi sebagai Plataran Jogja Kreatif," katanya Selasa (27/12).

Wisnu mengatakan, awal tahun depan, lelang pembangunan akan dilakukan yang diperkirakan memakan waktu dua bulan. "Lelang kan maksimal

dua bulanan, kalau Januari [lelang]. Maret atau April 2023 kami mulai pembangunan," katanya.

Menurut Wisnu, perkiraan konstruksi bangunan adakan dikerjakan dalam kurun waktu enam hingga tujuh bulan. Setelah itu, dilakukan pengerjaan interior bangunan. Dengan perkiraan waktu tersebut, Wisnu menyatakan perkiraan *soft launching* dapat dilakukan pada tahun tersebut.

Dia mengaku akan mengkaji lebih lanjut terkait dengan berapa banyak UMKM yang dapat menempati bangunan tersebut serta bagaimana kualifikasi UMKM-nya.

"Nanti semua UMKM kami kurasi oleh tim ahli. Semua UMKM yang layak, yang punya produk bagus dan menarik tentu kami berikan ruang di eks Hotel Mutiara I," katanya.

Wisnu menyampaikan eks Hotel Mutiara I bukan untuk pedagang

kaki lima (PKL). "Kecuali kalau PKL memang memproduksi produk unggulan dan layak, boleh ikut proses kurasi," katanya.

## Melanjutkan Pengembangan

Di sisi lain, tahun depan, Diskop UKM DIY memastikan tetap melanjutkan program pengembangan UMKM yang telah dilakukan tahun ini.

Wisnu Hermawan mengaku siap melanjutkan program pengembangan UMKM yang telah berjalan di tahun ini, yakni dengan menyediakan ruang pemasaran produk UMKM. Selain itu, ada pula mekanisme bebas ongkos kirim (ongkir) untuk pengiriman di luar DIY, maupun di luar negeri.

Saat ini, kata dia, Diskop UKM DIY telah menyediakan Teras Malioboro 1, dan Teras Malioboro 2, serta beberapa *event* untuk memasarkan produk UMKM.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005